

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alzheimer adalah sebuah penyakit pada otak yang mengakibatkan kondisi seseorang akan mengalami penurunan fungsi memori, cara berfikir, cara bersosialisasi, cara berkomunikasi, hingga mempengaruhi cara penderita penyakit tersebut menjalani kehidupan sehari-harinya. Dokter spesialis syaraf RS Borromeus, Yustiani Dikot, mengatakan demensia merupakan kumpulan gejala yang menimbulkan gangguan kognitif yaitu memori, atensi, memori, bahasa/komunikasi hingga perilaku atau kepribadian.

Demensia alzheimer menurut Dr. Noveline Sagota SpS, merawat orang demensia adalah pekerjaan yang paling sulit didunia dan dapat mengakibatkan stress bagi seseorang yang menjadi perawatnya. Orang yang memberikan perawatan ini biasa disebut care giver. Kita perlu mengidentifikasi secara dini stress pada seorang care giver dan kita perlu mencegah/mengatasi kelelahan secara fisik dan jiwa (*burnout*) pada seorang care giver, agar kesehatannya tetap terjaga, sehingga dapat merawat pasiennya dengan baik. Pencegahan dan penanganan ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pengetahuan dan pemahaman kepada care giver. Penyakit demensia kedua terbanyak adalah demensia vaskuler yang disebabkan gangguan darah di otak. Ini terjadi karena hipertensi atau stroke. Demensia lainnya terjadi karena parkinson dan lain-lain.

Data Kemenkes menyebutkan, penyakit alzheimer paling banyak diderita oleh lansia berumur 65 tahun ke atas. Namun, penyakit ini pun rentan menyerang individu

berusia 40-an tahun. Estimasi jumlah penderita penyakit alzheimer di Indonesia pada tahun 2013 mencapai satu juta orang. Jumlah itu diperkirakan akan meningkat drastis menjadi dua kali lipat pada tahun 2030, dan menjadi empat juta orang pada tahun 2050. Direktur Eksekutif Alzheimer Indonesia, DY Suharya, mengatakan bahwa memang masih banyak orang yang tidak paham soal alzheimer. Ketidak pahaman ini timbul karena kurangnya informasi soal penyakit tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yaitu:

1. Penyakit demensia alzheimer yang akan terus mengalami peningkatan dari tahun-ketahun.
2. Sedikitnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demensia alzheimer.
3. Sedikitnya pengetahuan masyarakat sebagai care giver mengenai cara penanganan penyakit demensia alzheimer.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, berikut disusun rumusan masalah :

1. Bagaimana cara menurunkan tingkat penderita penyakit demensia alzheimer?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demensia alzheimer?
3. Bagaimana memberikan edukasi masyarakat yang berperan sebagai care giver untuk menangani penderita penyakit demensia alzheimer?

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Bandung.
2. Penelitian memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penyakit alzheimer.
3. Penelitian memberikan edukasi masyarakat yang berperan sebagai care giver.

1.5.Tujuan

Dengan permasalahan yang telah difokuskan maka terbentuklah tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mencegah peningkatan penderita penyakit demensia alzheimer.
2. Masyarakat lebih memahami dan waspada akan penyakit demensia alzheimer.

1.6.Metodelogi Penelitian

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang sesuai dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1.6.1. Literatur

Literatur atau pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori yang berguna sebagai pendukung data-data dan informasi dalam penelitian. Pengumpulan data-data tersebut dapat diambil dari buku-buku dan situs yang mendukung. Selain itu, pengumpulan data yang diperoleh dari masing-masing pihak terkait juga dilakukan untuk mendapatkan data yang pasti.

1.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto langsung tentang permasalahan ini di lapangan dan dokumentasi video.

1.7.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini meliputi beberapa bab sebagai berikut:

1.7.1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Solusi, Tujuan dan Manfaat, Metoda Penelitian serta Sistematika Penulisan.

1.7.2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang yang sesuai dan dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.

1.7.3. BAB III : ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang Analisa yang dilakukan. Mulai dari menganalisa pemetaan masalah dengan menggunakan Target audience, metode 5W1H, Consumer journey, dan analisa lainnya.

1.7.4. BAB IV :KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep apa yang digunakan dalam perancangan Kampanye Sosial Alzheimer.

1.7.5. BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan simpulan dan penekanan dari kampanye yang dilakukan, selain dari itu terdapat saran dalam kesulitan yang dialami penulis bagi peneliti lainnya dalam mengambil tema yang sama.